

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan di masa kini akan menentukan kehidupan bangsa di masa depan, sehingga dirasa penting untuk mencermati penyelenggaraan pendidikan yang telah berjalan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada dalam dunia pendidikan sehingga dapat dirumuskan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada (Sakerebau, 2018:2).

Manusia bukan hanya tertarik mempelajari apa yang ada pada lingkungannya atau sesuatu di luar dirinya tetapi juga hal-hal tentang dirinya. Dengan perkataan lain manusia ingin mengetahui keadaan manusia sendiri, manusia menjadi objek studi dari manusia. Landasan psikologis merupakan dasar-dasar pemahaman dan pengkajian sesuatu dari sudut karakteristik dan perilaku manusia, khususnya manusia sebagai individu. Dasar-dasar pemahaman dan pengkajian tersebut diambil dari suatu cabang ilmu yang disebut psikologi. Psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku atau kegiatan individu siapakah individu dan apakah yang dimaksud dengan perilaku atau kegiatan individu itu? Individu yang dimaksud di sini adalah individu manusia, tetapi bukan manusia pada umumnya, melainkan manusia tertentu yang memiliki karakteristik dan keunikan tertentu, yang bersifat spesifik atau khas (Sukmadinata, 2007:15).

Menjadi calon seorang pendidik ada beberapa hal yang harus dikuasai, salah satunya dengan mengenali karakter dari peserta didik. Peran pendidik dalam pendidikan adalah mendidik, mengajari, dan memberitahu dampak baik dan buruknya ketika peserta didik tersebut berbuat salah, agar kelak dikedepannya peserta didik tersebut menjadi orang yang berguna dan anak yang benar. Jika dalam proses belajar mengajar seorang pendidik tidak dapat memahami jiwa peserta didiknya, maka pendidik akan kesulitan dalam penerapan pembelajaran

pada peserta didik. Begitu juga dengan peserta didik, mereka juga akan kesulitan menerima dan memahami penjelasan yang diberikan (Saputra, 2020:16).

Psikologi pendidikan memberikan sumbangan berupa pemahaman secara alami aktivitas belajar di ruang kelas. Psikologi pendidikan memberikan bekal kepada guru mengenai proses pembelajaran secara umum bagi peserta didik dan mengembangkan teori yang lebih luas lagi. Psikologi pendidikan memberikan pengetahuan tentang mengembangkan pola mengajar dengan strategi-strategi baru. Dengan demikian, seorang guru yang telah memahami pengetahuan psikologi pendidikan akan memahami metode-metode mana yang paling efektif dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik dan pengajar (Magdalena 2020:34).

Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang psikologi pendidikan akan mampu menciptakan suasana sosial dan emosional yang kondusif di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan bahagia. Pemahaman guru tentang psikologi pendidikan dapat memungkinkan untuk berinteraksi dengan siswa secara lebih bijak, penuh empati dan lebih perhatian serta menjadi karakter yang menarik di hadapan siswa. Sebagai pendidik, guru harus memahami aspek perilaku atau karakter siswa agar dapat menjalankan tugas dan perannya. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari psikologi. Pengetahuan psikologis tentang siswa sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu penguasaan ilmu psikologi harus menjadi prasyarat bagi calon guru (Magdalena, 2020 : 40).

Berbicara mengenai situasi pengajaran di Indonesia, kita tidak dapat menutupi kenyataan dimana sekolah-sekolah masih menggunakan penguasaan mata pelajaran-mata pelajaran. Akibatnya, peranan dan minat guru-guru ataupun murid- murid masih banyak dibatasi oleh pengawasan dari pihak pemerintah. Memang ada kemungkinan, bahwa keberhasilan pendidikan kita adalah tidak lepas hubungannya dengan keterampilan guru-guru dalam mengelola belajar-mengajar. Pendidikan kita sekarang belum banyak memperhatikan minat dan kebutuhan anak didik. Pendidikan kita masih banyak digumuli dengan masalah-masalah kompetensi lembaga pendidikan serta pemenuhan kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja (Dalyono (2005:25)

Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil. Seorang pendidik profesional dibekali dengan kompetensi psikologi pendidikan karena dengan mempelajari psikologi pendidikan, calon guru tersebut menjadi lebih paham dan mengerti seorang anak murid yang dia ajar bagaimana perilaku dan sikap aslinya. Jadi guru lebih memahami karakter murid yang ia ajar. Psikologi pendidikan memberikan dampak dan manfaat dalam aspek pendidikan. Psikologi pendidikan ini membantu guru dalam memahami karakteristik siswa secara emosional untuk memberikan proses belajar mengajar yang tepat, sehingga menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Apa yang akan dialami peserta didik kelas IV di SDN 030438 Tanah Pinem ketika psikologi pendidikan tidak diterapkan?
- 1.2.2. Mengapa psikologi pendidikan dapat mempengaruhi kefokusannya peserta didik kelas IV di SDN 030438 Tanah Pinem?
- 1.2.3. Bagaimana analisa terhadap peserta didik kelas IV SDN 030438 Tanah Pinem yang diterapkan psikologi pendidikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk dapat mengetahui cara mengajar yang baik dan berhasil kondisi para peserta didik. Kondisi peserta didik ini bisa berupa kondisi yang bersifat bawaan sejak lahir maupun kondisi yang dipengaruhi lingkungan sosial di sekitar peserta didik.

- 1.3.2. Untuk pemahaman gejala kejiwaan dalam tingkah laku manusia untuk kepentingan mendidik atau membina perkembangan kepribadian peserta didik. Semua gejala yang berhubungan dengan proses pendidikan dipelajari secara mendalam pada psikologi pendidikan.
- 1.3.3. Dengan penerapannya Psikologi Pendidikan terhadap bimbingan kepada peserta didik suasana belajar di kelas menjadi nyaman karena peserta didik menjadi bebas berkomunikasi ketika mempunyai masalah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

- 1.4.1. Bagi penulis sendiri, penulis dapat memahami pentingnya penerapan psikologi pendidikan apabila kelak penulis menjadi seorang pendidik.
- 1.4.2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk menyarankan para guru untuk lebih memahami dan menerapkan psikologi pendidikan terhadap peserta didik. Seorang pendidik juga disarankan mampu memberikan penilaian dan evaluasi secara adil menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya.
- 1.4.3. Bagi guru yaitu agar lebih memperhatikan kondisi peserta didik agar proses belajar mengajar semakin lebih baik lagi. Memberikan banyak kontribusi kepada pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran pada kondisi yang berbeda-beda.
- 1.4.4. Bagi peserta didik, mampu membuat peserta didik lebih nyaman berinteraksi dan belajar ketika mempunyai masalah.
- 1.4.5. Bagi penulis selanjutnya dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti ini yang ingin bermaksud mengadakan penelitian yang baik dan relevan.